
JRAK JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS

VOLUME 8 NO 1
JANUARI 2022

jrak@plb.ac.id

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018)

Annisa Desty Puspatriani¹ – Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya

ABSTRACT

The aim of this research is to examine and analyze the effect of 1) corporate social responsibility to firm value, 2) institutional ownership to firm value, 3) corporate social responsibility and institutional ownership simultaneously to firm value Manufacturing Company Basic Industrial and Chemical Registered in Indonesian Stock Exchange in 2018. The population of this research is all the manufacturing companies basic industrial and chemical registered at Indonesian Stock Exchange in 2018. The sample of the research are used of purposive sampling method. They are 86 companies in 2018 which fulfilling criterion as this research sample. Data analysis technique used is multiple regression with measurement ratio. Result of research and result of data processing show that 1) positive effect not significant on corporate social responsibility to firm value, 2) negative effect not significant on institutional ownership to firm value, 3) corporate social responsibility and institutional ownership simultaneously not influence the firm value.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Institutional Ownership, and Firm Value.*

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility pada saat ini sudah menjadi suatu keharusan ataupun menjadi hal yang wajib bagi beberapa perusahaan untuk memberlakukan dan melakukan penerapannya. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), yang telah disahkan pada tanggal 20 Juli 2007 Pasal 74. Mewujudkan *Corporate Social Responsibility* merupakan gagasan utama dari penerapan *Good Corporate Governance*, hal ini sejalan dengan kesimpulan yang terangkum dari hasil suatu konferensi CSR yang diselenggarakan oleh Indonesia *Bussiness Link* (IBL) (Murwaningsari, 2009).

Verecchia (dalam Basamalah dan Jermias, 2005), dari sudut pandang ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Kiroyan (Sayekti & Wondabio, 2007), perusahaan berharap jika dengan menerapkan

Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan akan memaksimalkan ukuran keuangan untuk jangka waktu yang panjang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* berharap akan direspon positif oleh para pelaku pasar seperti investor dan kreditur yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Novita & Djakman, 2008), perusahaan saat ini tidak lagi ditekankan pada tanggung jawab *single bottom line* yaitu pada nilai perusahaan yang dapat dilihat dari ukuran keuangan saja tetapi juga berpijak pada *triple bottom line* yang terdiri dari nilai keuangan, sosial dan lingkungan. Ukuran keuangan tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) tanpa memperhatikan keadaan sosial dan lingkungan daerah sekitar.

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan mengenai hubungan antara *agent* (manajemen suatu usaha) dan *principal* (pemilik usaha). Teori keagenan dibangun sebagai upaya untuk memahami dan memecahkan masalah yang muncul manakala ada ketidaklengkapan pada saat melakukan kontrak (Gudono, 2015). Konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham akan mengakibatkan biaya keagenan (*agency cost*). Oleh karena itu, diperlukan adanya pihak yang dapat melakukan proses pengawasan atau monitoring terhadap aktivitas yang dilakukan pihak-pihak tersebut. Nilai perusahaan dapat meningkat jika institusi mampu menjadi alat monitoring yang efektif. Pemilikan sebagian besar saham oleh pihak institusi memegang peranan penting bahwa institusi sebagai *outsider ownership* dapat memonitor dan mengendalikan perilaku manajer lebih efektif, sehingga manajer akan bertindak lebih hati-hati dalam pengambilan keputusan dan selalu berusaha untuk dapat meningkatkan keputusan dan selalu berusaha untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan (Suskim. R, Anisa K. R & Gugun. S, 2015).

Keberadaan investor lokal khususnya investor institusi di pasar modal dirasakan penting keberadaannya untuk menjaga stabilitas pasar modal. Peran penting tersebut seiring dengan makin meningkatnya portofolio investor institusi lokal dalam reksadana maupun saham. Hal itu terungkap pada diskusi panel yang mengangkat tema Peran Investor Institusi dalam Perkembangan Industri Investasi yang merupakan rangkaian acara Indonesia *Investment Conference & Exhibition 2018* (IICE 2018) yang diadakan PT. Infovesta Utama, Primus Dorimulu (*Editor in Chief* Majalah *Investor* dan Harian *Investor Daily*) mengatakan bahwa dua tahun terakhir ketika pasar modal turun pasar ketika *net selling* tetapi pasar modal Indonesia masih tetap bertahan karena peranan dari investor lokal dan terutama investor institusi (Beritasatu.com, Kamis, 22/11/2018). Fenomena tersebut memberikan bukti bahwa investor institusi tidak mudah melepas saham yang dimilikinya dan cenderung optimis harga sahamnya bisa bangkit sehingga dapat menjaga kestabilan pasar modal.

Persaingan perusahaan yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk mampu bersaing guna meningkatkan nilai perusahaan. Berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Agus. H & Martono, 2010). Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Memaksimalkan nilai perusahaan dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, memaksimalkan nilai pasar sama dengan memaksimalkan harga pasar saham (I Made. S, 2011).

Pada dasarnya pihak investor tidak terlalu menyukai keputusan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan yang ingin menahan laba untuk dijadikan laba ditahan. Pihak investor lebih melihat resiko penanaman modal menuntut profit agar manajemen memperhatikan pembagian laba/keuntungan (Pramuditha & Harto, 2022) tersebut kepada mereka atau biasa disebut dengan dividen. Sebaliknya, pihak manajemen pun harus mementingkan kepentingan perusahaan yakni menahan laba untuk di investasikan lagi di masa yang akan datang demi kelangsungan hidup dari perusahaan itu sendiri. Penyatuan kepentingan dari kedua pihak ini yang kemudian menjadi pemicu timbulnya masalah keagenan yang biasa disebut *agency conflict*. Bansaleng (2014).

LANDASAN TEORI

Corporate Social Responsibility

CSR (*Corporate Social Responsibility*) dimaknai sebagai komitmen perusahaan atau organisasi untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas (Rusdianto, 2013) serta kepatuhan hukum dan peraturan yang menjadi tanggung jawab sosial juga (Harto, Joko, & Fachrurazi, 2021)

Kepemilikan Institusional

Santi T. Pertiwi (2017:12) menjelaskan bahwa kepemilikan institusional adalah proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi dan institusi lain. Kepemilikan institusional memiliki persentase kepemilikan yang lebih besar sehingga lebih intensif mempengaruhi manajemen.

Nilai Perusahaan

Menurut Dewi R. Rosiyana dan Tia Tarnia (2011:116) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap keberhasilan manajemen mengelola perusahaan.

PEMBAHASAN

***Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018.**

Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan dalam pengambilan keputusan, perusahaan harus mempertimbangkan berbagai masalah sosial dan lingkungan jika perusahaan ingin memaksimalkan hasil keuangan jangka panjang yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Matthew Brine, 2008). Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) untuk menilai pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI. CSRI adalah *item-item* pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial perusahaan. Hasil penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur melalui CSR Indeks pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia tahun 2018 dapat dijelaskan sebagai

berikut: Berdasarkan data *cross section* pada tahun 2018 nilai tertinggi CSR Indeks yang diungkapkan dalam laporan tahunannya adalah sebesar 92,30% atau 72 pengungkapan yang dilakukan oleh PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan nilai terendah CSR Indeks adalah sebesar 8,97% atau 7 pengungkapan yang dilakukan oleh PT Trias Sentosa Tbk dan nilai rata-rata sebesar 41,13%. Luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* merupakan luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi di sekitar perusahaan itu berada. Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang memiliki luas pengungkapan tanggung jawab sosial di bawah 10% artinya masih menganggap bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai biaya dan. Namun secara keseluruhan perusahaan yang telah terdaftar dalam sampel penelitian sudah mematuhi dan melaksanakan regulasi yang berlaku dengan adanya laporan tanggung jawab sosial perusahaan. Pemerintah mengeluarkan peraturan mengenai kewajiban perseroan melakukan tanggung jawab sosial yaitu pada UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Semakin luas dan tinggi tingkat pengungkapan sosial perusahaan maka meningkatkan nilai perusahaan di mata investor karena ini menunjukkan seberapa besar kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

Kesimpulannya sebagian besar perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia tahun 2018 telah melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* meskipun dalam ruang lingkup yang sempit.

Kepemilikan Institusional pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018.

Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham oleh lembaga institusi seperti pihak bank komersial, asosiasi simpan pinjam, koperasi kredit, dana pensiun, perusahaan asuransi jiwa, reksadana (Brigham dan Enhrhardt 2005: 47). Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar (>5%) mengindikasikan kemampuannya dalam memonitor perusahaan (Arif 2006). Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan diharapkan juga dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan yang dilakukan pihak manajemen (Faisal, 2004). Hasil penelitian mengenai Kepemilikan Institusional pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia tahun 2018 dapat dijelaskan sebagai berikut: Berdasarkan data *cross section* pada tahun 2018 nilai tertinggi Kepemilikan Institusional adalah sebesar 95,56% pada perusahaan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk dan nilai terendah Kepemilikan Institusional adalah sebesar 47,69% pada perusahaan PT Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk dan nilai rata-rata sebesar 72,14%. Keberadaan kepemilikan institusional di suatu perusahaan akan mendorong meningkatnya pengawasan terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap kinerja manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh para investor institusional sangat bergantung pada besar atau kecilnya investasi yang telah dilakukan. Semakin besar kepemilikan institusional maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan dari institusi tersebut untuk mengawasi kinerja dari pihak manajemen sehingga akan berdampak pada optimalisasi nilai perusahaan.

Kesimpulannya sebagian besar perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia tahun 2018 memiliki pengawasan dan monitoring yang baik karena memiliki struktur kepemilikan institusional yang tinggi sehingga hal tersebut akan memberikan keleluasaan dalam pengawasan.

Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018.

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai tujuan utama dari keputusan manajerial dengan mempertimbangkan risiko dan waktu yang terkait dengan perkiraan laba per saham untuk memaksimalkan harga saham biasa perusahaan (Eugene F. Brigham & Joel F. Houston, 2011). Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Price to Book Value* (PBV) untuk menilai perusahaan. PBV menggambarkan seberapa besar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Farah Margareta 2011). Hasil penelitian mengenai rasio *Price to Book Value* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia tahun 2018 dapat dijelaskan sebagai berikut: Berdasarkan data *cross section* pada tahun 2018 nilai tertinggi *Price to Book Value* adalah sebesar 15,81 pada perusahaan PT Pelat Timah Nusantara Tbk dan nilai terendah *Price to Book Value* adalah sebesar 0,29 pada perusahaan PT Toba Pulp Lestari Tbk dan nilai rata-rata sebesar 2,25.

Price to Book Value menggambarkan seberapa besar nilai buku perusahaan yang dihargai oleh saham. Artinya sebagai contoh pada salah satu perusahaan dalam penelitian ini yaitu PT Pelat Timah Nusantara Tbk dengan rasio tertinggi 15,81 diantara perusahaan yang lainnya sehingga bernilai tinggi di mata investor karena nilai *Price to Book Value* nya lebih dari 1, begitupun perusahaan lain yang memiliki rasio *Price to Book Value* tinggi (>1). Sedangkan pada PT Pelat Timah Nusantara Tbk yang pada penelitian ini memiliki rasio *Price to Book Value* paling rendah diantara yang lainnya dengan rasio 0,29 berarti memiliki nilai saham yang rendah dan bernilai rendah juga di mata investor karena nilai *Price to Book Value* nya kurang dari 1, begitupun dengan perusahaan lain yang memiliki rasio *Price to Book Value* rendah (<1). Semakin tinggi nilai *Price to Book Value* maka semakin tinggi harga saham dari perusahaan tersebut, nilai *Price to Book Value* lebih dari 1 dikatakan *overvalued* yang dapat diartikan bahwa saham perusahaan dinilai lebih tinggi dari nilai bukunya, sedangkan nilai *Price to Book Value* yang kurang dari 1 dikatakan sebagai *undervalued* yang berarti bahwa nilai saham lebih rendah dari nilai bukunya.

Kesimpulannya adalah sebagian besar perusahaan dari sampel penelitian memiliki nilai rasio *Price to Book Value* yang rendah maka sahamnya dinilai lebih rendah dari nilai bukunya, namun sebagian lainnya memiliki nilai rasio *Price to Book Value* yang tinggi maka sahamnya dinilai lebih tinggi dari nilai bukunya.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018.

Berdasarkan hasil model regresi berganda *cross section* yang telah dilakukan untuk variabel *Corporate Social Responsibility* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,706218 kemudian hasil uji t untuk t hitung adalah 0,588977 dan nilai *probability* sebesar 0,5599. Nilai koefisien variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar 1,706218 artinya berpengaruh positif sehingga hipotesis 1 diterima. Kemudian hasil untuk uji t hitung adalah 0,588977 dan t tabelnya adalah 2,03452. Sehingga t hitung $0,588977 < t$ tabel 2,03452 atau nilai *probability* sebesar 0,5599 $> 0,05$ artinya tidak signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* secara parsial perbengaru positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan jika *Corporate Social Responsibility* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Nilai Perusahaan akan bertambah sebesar 1,706218. Sebaliknya, jika *Corporate Social Responsibility* mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka Nilai Perusahaan akan berkurang

sebesar 1,706218. Sehingga *Corporate Social Responsibility* mampu memberikan kontribusi terhadap Nilai Perusahaan meskipun tidak terlalu berpengaruh.

Kontribusi dari adanya *Corporate Social Responsibility* merupakan aspek yang penting dalam suatu perusahaan. Selain pemerintah telah menerapkan regulasi tentang pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*, perusahaan juga mendapat keuntungan lainnya baik secara sosial maupun finansial dari masyarakat. Pengungkapan CSR akan menciptakan citra yang baik terhadap perusahaan karena investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra baik di masyarakat sehingga mampu meningkatkan loyalitas konsumen dan dalam waktu lama penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat dan berdampak kepada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa teori berfokus pada interaksi antara perusahaan dan masyarakat. Perusahaan yang melakukan aktivitas tanggung jawab sosial diharapkan dapat meningkatkan citra perusahaan dan juga nilai perusahaan (Rustiarini 2010).

Pengaruh Kepemilikan Institusional secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018.

Berdasarkan hasil model regresi berganda *cross section* yang telah dilakukan untuk variabel Kepemilikan Institusional diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -1,478213 kemudian hasil uji t untuk t hitung adalah -0,447785 dan nilai *probability* sebesar 0,6572. Nilai koefisien variabel Kepemilikan Institusional sebesar -1,478213 artinya berpengaruh negatif sehingga hipotesis 1 ditolak. Kemudian hasil untuk uji t hitung adalah -0,447785 dan t tabelnya adalah 2,03452. Sehingga t hitung $-0,447785 < t \text{ tabel } 2,03452$ atau nilai *probability* sebesar $0,6572 > 0,05$ artinya tidak signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut menunjukkan jika Kepemilikan Institusional mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka Nilai Perusahaan akan berkurang sebesar 1,478213. Sebaliknya, jika Kepemilikan Institusional mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Nilai Perusahaan akan bertambah sebesar 1,478213. Sehingga Kepemilikan Institusional tidak mampu memberikan kontribusi terhadap Nilai Perusahaan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar jumlah kepemilikan institusional justru akan menurunkan *price to book value*. Sesuai dengan *the strategic alignment hypothesis* yang menyatakan bahwa investor institusional dengan kepemilikan saham mayoritas lebih cenderung berpihak dan bekerjasama dengan pihak manajemen untuk mendahulukan kepentingan pribadinya daripada kepentingan pemegang saham minoritas. Hal ini merupakan sinyal negatif bagi pihak luar karena strategi aliansi investor institusional dengan pihak manajemen cenderung mengambil kebijakan perusahaan yang tidak optimal. Tindakan ini merugikan operasional perusahaan. Dampaknya, investor tidak akan tertarik untuk menanamkan modalnya, *volume* perdagangan saham menurun, harga saham perusahaan dan nilai perusahaan juga akan menurun (Alfiatri Rahma 2014).

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Institusional secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018.

Berdasarkan hasil model regresi berganda *cross section* yang telah dilakukan, pada tabel *effects specification* diperoleh nilai F hitung 0,251917 sedangkan F tabel dimana $\alpha = 5\%$ dengan df pembilang = $3-1 = 2$ dan df penyebut = $36-2-1 = 33$ diperoleh nilai F tabel sebesar 3,28. Sehingga F hitung $0,251917 < F$ tabel 3,28 atau nilai *probability* sebesar $0,778790 < 0,05$ yang berarti bahwa *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Widyaningsih (2018), Patmawati (2017), dan Komang (2013) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian berdasarkan hasil uji model regresi berganda diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,015038% atau 1,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Institusional yang diteliti mampu menjelaskan sebesar 1,5% variabel Nilai Perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 98,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun variabel lain yang dimaksud yaitu seperti Kepemilikan Manajemen, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2018, sebagian besar perusahaan belum terlalu luas dalam melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* namun hampir semua perusahaan telah melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial meskipun dalam ruang lingkup yang sempit. Sebagian perusahaan memiliki Kepemilikan Institusional yang tinggi, hal ini merupakan sinyal negatif bagi pihak luar karena strategi aliansi investor institusional dengan pihak manajemen cenderung mengambil kebijakan perusahaan yang tidak optimal. Sebagian perusahaan dari keseluruhan perusahaan dari populasi pada penelitian ini memiliki nilai rasio *Price to Book Value* yang rendah maka sahamnya dinilai lebih rendah dari nilai bukunya, namun sebagian lainnya memiliki nilai rasio *Price to Book Value* yang tinggi maka sahamnya dinilai lebih tinggi dari nilai bukunya. *Corporate Social Responsibility* dengan mengukur tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial dan dibandingkan dengan indikator *Corporate Social Responsibility* yang telah ditetapkan oleh GRI secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan sebagai *Price to Book Value*. Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan sebagai *Price to Book Value*. *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini hendaknya menambah jumlah tahun penelitian sehingga dapat terlihat konsistensi dari penerapan *Corporate Social Responsibility* dan presentase Kepemilikan Institusional yang telah ada di perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio lain terhadap Nilai Perusahaan, misalnya dengan *Price Earning Ratio* atau *Tobins'Q*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2004. *Manajemen Perbankan, Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua, UMM. Malang.
- Adams, Carol A. 2006. *Making a Difference Sustainability Reporting, Accountability, and Organizational Change*. Accounting, Auditing & Accountability Journal. Vol. 20. No. 3. Emerald Group Publishing Limited.
- Aditya Dinda, dan Edi Supriyono. 2015. *Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Manajemen Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Vol.6 No.1 2015.
- Adrian Sutedi. 2012. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Agus Harjito dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Ariani Rida, Riana Sitawati, dan Sam'ani. 2018. *Pengaruh Pengungkapan CSR dan GCG terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi*. Prima Ekonomika, Vol. 9, No. 1.
- Aris Cahyadi. 2018. *Investor Institusi Lokal Berperan Penting Jaga Stabilitas Pasar Modal*. [Online]. Tersedia: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/523736/investor-institusi-lokal-berperan-penting-jaga-stabilitas-pasar-modal>. [21 Februari 2019].
- Ayu Dewi, Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. E-Journal Akuntansi Universitas Yudayana, 358-372.
- Arthur, J Keown. 2004. *Prinsip-prinsip dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Azheri, Busyra. 2012. *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary menjadi Mandatory*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bambang Sudiyatno dan Eka Puspitasari. 2010. *Tobin's Q dan Altman Z-Score sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan*. Kajian Akuntansi, 2 (1): 9-21.
- Bansaleng Resky, Parengkuan Tommy, dan Ivonne S Saerang. 2014. *Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA, Edisi September 2014, Vol.2 No.3 September 2014, Hal. 817-830.
- Basamalah, Anies S., and Johnny Jermias. 2005. *Social and Environmental Reporting and Auditing in Indonesia: Maintaining Organizational Legitimacy*. Gadjah Mada International Journal of Business, Vol. 7, No. 1, pp. 109 – 127.
- Bayu, Sapto. 2015. *Rasionalitas Investor di Bursa Efek Indonesia Didasarkan Pada Pengaruh Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011)*. Artikel EBBANK. Akademi Akuntansi YKPN. Vol 6, No 6, Hal 75-86. Desember 2015.
- Brigham, Eugene F dan Ehrhardt. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Alih Bahasa : Jakarta : Salemba Empat.
- Brine, Matthew. Rebecca Brown and Greg Hackett. 2008. *Corporate Social Responsibility And Financial Performance In The Australian Context*. Economic Roundup Autumn
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Cristiawan, Y. J. dan Tarigan J. 2007. *Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Kinerja, dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan 9 (1): 1-8.
- Dahlia Agustina. 2016. *Pengaruh Rasio Market To Book Value Of Equity, Capital Expenditure to Book Value Assets dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. Artikel Ilmiah Perbanas: 1-25.
- Darminto. 2008. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Brawijaya, Malang: Hal 87-97.
- Darwin, A. 2004. *Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia*. Konvensi Nasional Akuntansi V. Program Profesi Lanjutan. Yogyakarta.
- Deegan. C, Rankin. M, and Tobin. J. 2002. *An Examination of the Corporate Social and Environmental Disclosure of BHP from 1983-1997: A Test of Legitimacy Theory*. Accounting, Auditing and Accountability Journal, 15(3), 312-343.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya . 2013 .” Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. E-Journal Akuntansi Universitas Yudayana, 358-372.
- Dewi R. Rosiyana dan Tia Tarnia. 2011. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik, 6 (2): 115-132.
- Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawiranegoro. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Diyah, Pujiati, Widanar, Erman. 2009. *Pengaruh Struktur kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan Sebagai variabel Intervening*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Ventura, Vol. 12. No.1, hal 71-86.
- Duran, Manuel Balza dan Davor Radojicic. 2004. *Corporate Social Responsibility and non-Governance Organization*. Tesis, University of Wisconsin: Swedish.
- Dwi Sukirni. 2012. *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan*. Accounting Analysis Journal, 1 (2): 1-12.
- Embang Elvina Lidya. 2016. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan GCG terhadap Nilai Perusahaan*. Parsimonia, Vol. 2 No. 3.
- Ervina, G.A.M., Rosiana, Juliarsa, G., dan Sari, M.R.M. 2013. Pengaruh pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Akuntansi, 723-738.
- Eugene F Brigham dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Febriana, N. 2010. *Pengaruh Komisaris Independen dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi FE Universitas Gunadarma, Universitas Gunadarma: tidak diterbitkan.
- Fury K. Fitriyah. 2011. *Pengaruh Kepemilikan Konstitusional, Set Kesempatan Investasi dan Arus Kas Bebas terhadap Utang*. Journal Bakrie, Universitas Bakrie: Vol.1 No.1 tahun 2011.
- Gudono. 2015. *Teori Organisasi*. Yogyakarta: Pensil Press.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harto, B., Joko, R., & Fachrurazi. (2021). *Dasar Manajemen Bisnis*. Batam: Cendekia Mulia Mandiri.

- Haruman, Tendi. 2007. *Pengaruh Keputusan Keuangan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan*. PPM National Conference on Management Research "Manajemen di Era Globalisasi". Hal 1-20. Bandung.
- Hendra Kusuma. 2018. *Sektor Manufaktur Masih Jadi Andalan Genjot Pertumbuhan Ekonomi RI*. [Online]. Tersedia: <https://finance.detik.com/industri/d-3929902/sektor-manufaktur-masih-jadi-andalan-genjot-pertumbuhan-ekonomi-ri>. [28 Februari 2020].
- Hermuningsih, Sri. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Yogyakarta: University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta
- Hidayati, N. 2009. *Analisis Kemampuan Laba Perusahaan Manufaktur*. Skripsi FISIP UI, UI: tidak diterbitkan.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Jensen, M., 1986. *Agency Cost of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers*. American Economic Review 76, 323-329.
- Lestari, A.A., 2016. *Pengaruh Kepemilikan Manjerial, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan*. Respository, Universitas Sumatera Utara.
- Lestari Nanik dan Rosi Candra. 2016. *Pengaruh Intellectual Capital dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis Polibatam: Vol.4 No.1.
- Margaretha, Farah. 2004. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan: Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Grasindo, Jakarta.
- Melanie Sugiarto. 2011. *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Intervening*. Jurnal Akuntansi Kontemporer, 3 (1): 1-25.
- Murwaningsari, Ety. 2009. *Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 11. No. 1, 30-41.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nindri. H. 2016. *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 Dan 2014)*. Skripsi FE UNY, UNY: tidak diterbitkan.
- Nurlela, Rika dan Islahuddin. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase kepemilikan Menejerial sebagai Variabel Moderating*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak
- Nofrita, Ria. 2013. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi FE UNP, UNP: tidak diterbitkan.
- Novita Machmud dan Chaerul D. Djakman. 2008. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indoesia Tahun 2006)*. Makalah Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak: 22-25 Juli 2008.

- Pramuditha, P., & Harto, B. (2022). Analisa Kebijakan Pemerintah Dalam Bidang Moneter Guna Meningkatkan Kualitas Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek. *JRAK Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 8(1), 74-79.
- Permanasari, W.I. 2010. *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi FE UNDIP. UNDIP Semarang: tidak diterbitkan.
- Pertiwi, Perengkuan Tommy dan Johan R Tumiwa. 2016. *Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food Andbeverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA 1369 Vol.4 No.1, Manado: Maret 2016.
- Pratama, G.L dan Teguh Erawati. 2016. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi*. *e-Proceeding of Management*, Vol. 3, No. 3.
- Primady, G.R., dan Sugeng Wahyudi. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Pemoderasi*. Volume 4, Nomor 3, Tahun 2015, Halaman 1-15.
- Putra AA.G.D.P dan Made Gede Wirakusuma. 2017. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana Vol.19.3. Juni (2017): 1719-1746.
- Putra, Dedi Kurnia Shah. 2015. *Komunikasi CSR Politik: Membangun Reputasi, Etika, dan Estetika PR Politik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahma Alfiatri. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Bisnis Strategi Vol 23 No 2.
- Rahmi Y.Y, Indrayeni, dan Riani Sukma Wijaya. 2019. *Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening*. Menara Ilmu, Vol. XIII No.3.
- Ratih Suklimah, dan Yulia Setyarini. 2014. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening*. AKRUAL, 5 (2). 115-132.
- Riantani, Suskim, Rahmawati, Anisa Kurnia, dan Sodik, Gugun. 2015. *Analisis Kepemilikan Saham dan Biaya Keagenan terhadap Nilai Perusahaan*. Widyatama University Library, Bandung.
- Rusdianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Rustiarini, Ni Wayan. 2010. *Pengaruh Corporate Governace pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.
- Santi Trisno Pertiwi. 2017. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi STIESIA Surabaya. 6 (7): 1-22.
- Sayekti, Yosefa dan Wondabio, Ludovicus Sensi. 2007. *Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient*. Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar: 26-28 Juli 2007.
- Septariani, Desy. 2017. *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Di BEI Periode 2012-2015)*. Journal of Applied Business and Economics Vol. 3 No. 3 (Mar 2017) 183-195. Universitas Indraprasta PGRI.

- Siddik M.H, dan Mochammad Chabachib. 2017. *Pengaruh ROE, CR, Size, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening*. Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017, Halaman 1-15.
- Solihin, Ismail. 2008. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudjana Ni Luh A.S.S dan I Putu Sudana. 2017. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Profil Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana Vol. 19.3. Juni (2017): 2468-2495.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suharto, E. 2007. *corporate social responsibility: what is and benefit for corporate*. <http://www.policy.hu/suharto>.
- Theresa. 2017. *Konflik Antara Masyarakat Malinau dan Perusahaan Tambang Akibat Pencemaran Lingkungan*. [Online]. Tersedia: <https://www.kompasiana.com/ollytheresa/59d1c22ede200d10343f94e2/akibat-jebolnya-tanggul-perusahaan-tambang-di-sungai-malinau?page=all>. [28 Februari 2020].
- Untung, Hendrik Budi, 2009. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Usunariah. 2003. *Pengantar Pasar Modal*. UPP MPP YKPN, Yogyakarta.
- Wardoyo, dan Theodora M.V. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. JDM, Vol. 4, No. 2, 2013.
- Widyati, M.F. 2013. *Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Konstitusional terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Mahasiswa Unesa, UNESA: Vol.1 No.1 tahun 2013.
- Wijayanti Ajeng, Anita Wijayanti, dan Yuli Chomsatu. 2016. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG, dan Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak*. Seminar Nasional IENACO.
- Wulandari, A.A dan I Wayan Ramantha. 2016. *Dampak Moderasi Profitabilitas terhadap Pengaruh Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Universitas Udayana: 5-7.
- Zuhroh, Diana, dan I Putu Pande Heri Sukmawati. 2003. *Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan terhadap Reaksi Investor*. Simposium Nasional Akuntansi VI.